

# **ANALISIS PENGARUH PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :  
**CLARA OCTAVIA SASONGKO**  
B 300 150 047

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGARUH PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA  
INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN SUKOHARJO**

**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh :

**CLARA OCTAVIA SASONGKO**

**B300150 047**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dr. Triyono', with a long horizontal flourish extending to the right.

**Dr. Triyono., MSi**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA  
INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN SUKOHARJO**

OLEH :

CLARA OCTAVIA SASONGKO

B300150 047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Rabu, 31 Juli 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Dewan Penguji :

1. Drs. Triyono., Msi.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Muh. Arif, S.E. MEc. Dev  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Eni Setyowati, S.E., M.Si.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M

NID. 19570217 1986 031 011

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Juli 2019

Penulis



**Clara Octavia Sasongko**  
**B300150047**

## **ANALISIS PENGARUH PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN SUKOHARJO**

### **Abstrak**

Industrialisasi merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah untuk percepatan pembangunan ekonomi, yang salah satu tujuannya untuk meningkatkan kesempatan kerja. Pengembangan industri kecil dan menengah akan membantu mengatasi masalah pengangguran mengingat teknologi yang digunakan adalah teknologi padat karya sehingga bisa memperbesar lapangan kerja dan kesempatan usaha. Industri Kecil di Kabupaten Sukoharjo dalam penyerapan tenaga kerja yang cenderung fluktuasi dan laju pertumbuhannya positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel produk domestik regional bruto, inflasi, produktivitas tenaga kerja, dan UMK terhadap penyerapan tenaga kerja pada Industri Kecil di Kabupaten Sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dalam bentuk *first difference* dengan menggunakan data time series tahun 2003-2017. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyerapan tenaga kerja pada industri kecil di kabupaten sekoharjo, produk domestik regional bruto(PDRB),upah minimum(UMK),inflasi, produktivitas tenaga kerja. Data tersebut berupa data sekunder yang bersumber dari BPS Kabupaten Sukoharjo. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode analisis regresi berganda dengan menggunakan *software SPSS 17*.

**Kata kunci :** Industri Kecil, penyerapan tenaga kerja, produk domestik regional bruto, upah minimumi, inflasi, produktivitas tenaga kerja.

### **Abstract**

Industrialization is one of the strategies that is undertaken by the Government to increase economic development, which one of the goals to increase employment opportunities. The development of small industries will help overcoming unemployment regarding the used technology is labor intensive-technology so that the small industries increase employment and business opportunities. Small and Medium Industries in Central Java Province in employment is likely to fluctuations and the negative growth rate in several years. This study aimed to analyze the influence of the variable business units, the value of output, the value of investment, and minimum wages to the number of workers at the Small and Medium Industries in Central Java Province.

This study uses a multiple regression analysis method in the form of first difference by using time series data from 2003-2017. The variables used in this study are employment in small industries in Sekoharjo regency, gross regional domestic product (GDP), minimum wage (MSE), inflation, labor productivity. The data is in the form of secondary data sourced from the BPS District of Sukoharjo. In this study also used the method of multiple regression analysis using SPSS 17 software.

**Keywords:** Small Industry, labor absorption, gross regional domestic product, minimum wage, inflation, labor productivity.

## **1. PENDAHULUAN**

Negara yang sedang berkembang pada umumnya merupakan negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya hidup dari usaha pertanian, seperti halnya dengan Indonesia. Keadaan tersebut merupakan satu masalah yang pelik yang disebabkan semakin menyempitnya lahan pertanian yang ada. Sementara itu proses industrialisasi yang diharapkan mampu untuk memperluas dan menampung kesempatan kerja berjalan sangat lambat (Mubyarto, 1984). Untuk mengatasi hal tersebut maka pemerintah berusaha meningkatkan dan mendorong sektor lainnya yaitu sektor industri, sehingga masalah kesempatan kerja dapat teratasi dengan memperluas lapangan pekerjaan di sektor industri.

Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan (Dumairy, 1996). Dengan tumbuhnya sektor baru yaitu di industri kecil merupakan suatu kegiatan yang baru dalam sektor perekonomian dalam masyarakat. Sektor kegiatan ekonomi yang berbasis usaha kecil, karena kegiatan ini tumbuh sebagai sub sistem ekonomi. Hal lain dapat juga dilihat peranannya, industri kecil di Indonesia dicatat mampu menyumbang peningkatan pendapatan keluarga dan diukur dari kesempatan kerja mampu menyerap tenaga kerja.

Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi melalui proses industrialisasi adalah menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih luas untuk menambah angkatan kerja yang pertumbuhannya lebih cepat dari kesempatan kerja. Dalam hal tersebut bahwa di Indonesia masih banyak dari masyarakat belum memiliki pekerjaan atau pengangguran.

Industry kecil adalah salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Industry kecil menjadi salah satu sektor penting karena mampu menyediakan tenaga kerja atau lapangan pekerjaan yang cukup banyak. Oleh sebab itu industry kecil banyak menjadi sumber pendapatan bagi banyak rumah tangga. Selain itu, industry kecil juga mempunyai peran penting dalam perekonomian daerah dan mendorong ekspor sektor non migas dan menjadi industri pendukung yang memproduksi komponen suku cadang diperusahaan besar.

Industri pengolahan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi dan atau barang setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*). Pembangunan di sektor industri merupakan prioritas utama pembangunan ekonomi.

Sejalan dengan hal tersebut, maka peran sektor industri pengolahan semakin penting, sehingga sektor industri pengolahan mempunyai peranan sebagai sektor pemimpin ( *Leading Sector* ) di sektor industri secara umum. Keadaan tersebut jugaberlaku di Kota Semarang. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Upah pada dasarnya merupakan sumber utama penghasilan seseorang, Beberapa factor penting yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat upah yaitu sebagai berikut (Sukirno,2010:364):

Dengan berkembangnya sektor industri pengolahan dan perdagangan diharapkan mampu menyerap tenaga kerja yang lebih banyak agar mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Sukoharjo .

Pembangunan industry kecil adalah cara yang dinilai besar perannya dalam pembangunan industry manufaktur. Pembangunan industry kecil membantu mengatasi masalah pengangguran mengingat tekonologi yang digunakan adalah teknologi padat karya sehingga bisa memperbesar lapangan pekerjaan dan kesempatan usaha yang membantu mendorong pembangunan didaerah pedesaan.

## **2. METODE**

Penelitian ini akan mengamati pengaruh Produk Domestik Regional Bruto(PDRB), Upah Minimum Kabupaten/Kota(UMK), Inflasi, dan Produktivitas Tenaga Kerja pada Penyerapan Tenaga Kerja disektor industri kecil. Alat dan model analisis meliputi: estimasi parameter model estimator, uji asumsi klasik (meliputi uji multikolinearitas, uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, uji

spesifikasi model), uji kebaikan model (meliputi uji F, koefisien determinasi  $R^2$ ), uji validitas pengaruh berupa uji t. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen (Y) adalah Penyerapan Tenaga Kerja pada industri kecil, sedangkan variabel independen adalah PDRB ( $X_1$ ), UMK ( $X_2$ ), Inflasi ( $X_3$ ) dan Produktivitas Tenaga Kerja ( $X_4$ ). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat deret waktu (*time series*) tahun 2003-2017. Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Adapun data yang digunakan adalah data produk domestik regional bruto, upah minimum, inflasi, produktivitas tenaga kerja (jumlah PDRB/jumlah tenaga kerja) tahun 2003-2017.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

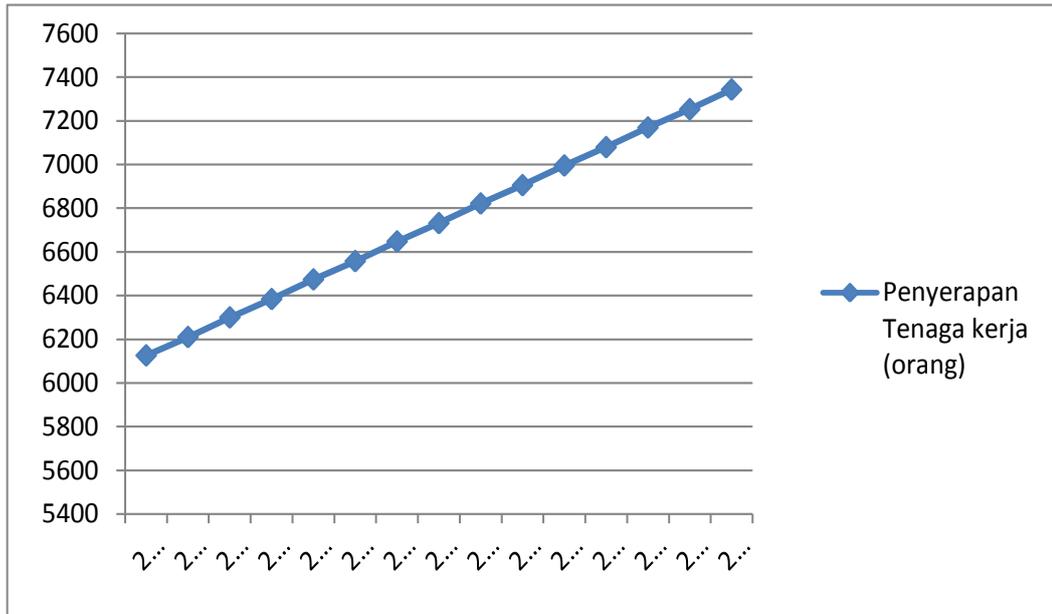
#### **3.1 Deskripsi Data Penelitian**

Penyerapan Tenaga Kerja dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel terkait. Selama kurun waktu pengamatan antara tahun 2003 hingga 2017 menunjukkan bahwa rata-rata Kabupaten Sukoharjo tahun 2003-2017 mengalami kenaikan.

Penyerapan Tenaga Kerja nilai terendah di tahun 2003 sebanyak 6.126 juta rupiah, di tahun 2004 nilai penyerapan tenaga kerja naik sebanyak 6.210 juta rupiah, dan pada tahun 2005 nilai penyerapan tenaga kerja semakin naik sebesar 6.300 juta rupiah, dari tahun ketahun penyerapan tenaga kerja semakin meningkat pada tahun 2017 mencapai nilai sebesar 7.344 juta rupiah. Penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sukoharjo tahun 2003-2017 .

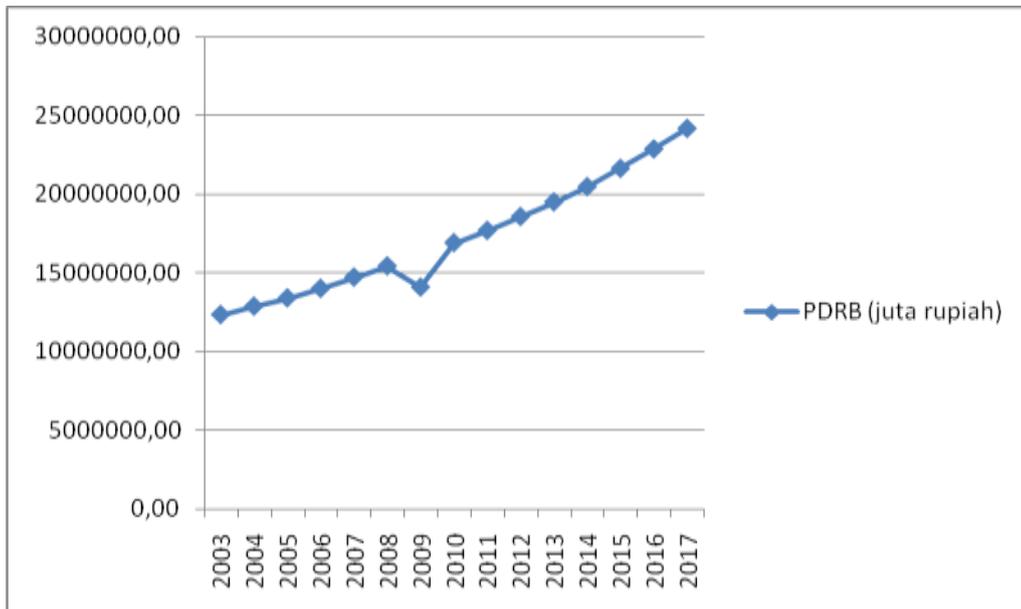
Produk Domestik Regional Bruto nilai terendah di tahun 2003 sebanyak 12.308.679,28 juta rupiah, tahun 2004 sebanyak 12.841.724,51 juta rupiah, sampai tahun 2008 naik sebanyak 15.400.899,18 juta rupiah, ditahun 2009 mengalami penurunan sebanyak 14.055.358,30 juta rupiah, dan di tahun 2010 mengalami kenaikan sebanyak 16884810,94 juta rupiah dan nilai tertinggi di tahun 2017 sebanyak 7.922.667,45 miliar rupiah.

Grafik 1. Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten Sukoharjo Tahun 2003-2017



Sumber :BPS,diolah

Grafik 2. PDRB di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2003-2017



Sumber :BPS,diolah

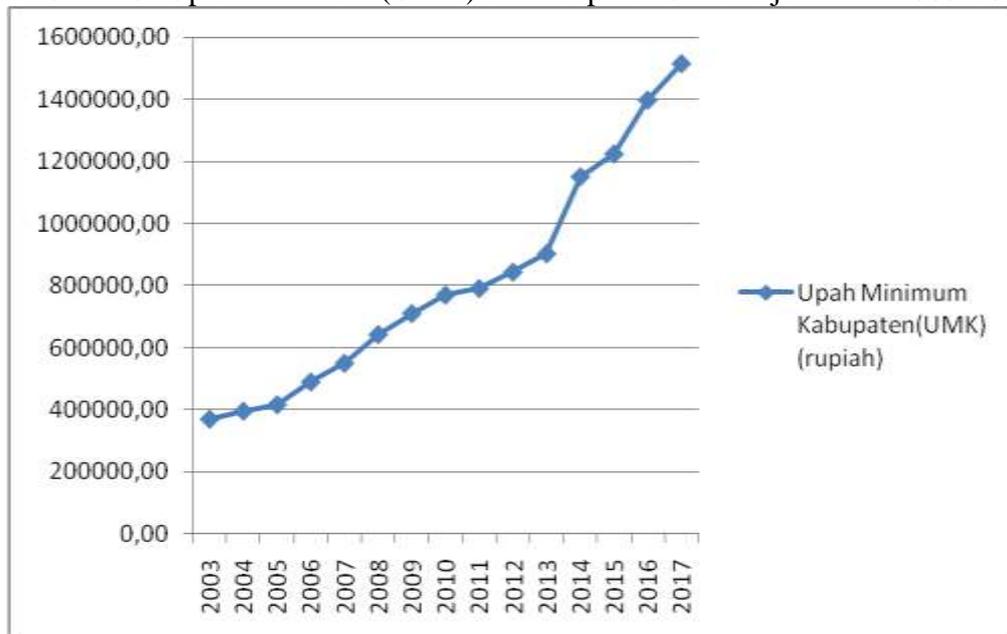
Upah Minimum (UMK) di Kabupaten Sukoharjo setiap tahunnya mengalami peningkatan, di tahun 2003 Upah Minimum (UMK) di Kabupaten Sukoharjo sebesar 370.500 rupiah, di tahun 2005 sebesar 417.000 rupiah, pada

tahun 2009 meningkat sebesar 902.000 rupiah, dan di tahun 2017 Upah Minimum (UMK) mengalami peningkatan sebesar 1.513.000 rupiah.

Inflasi di Kabupaten Sukoharjo tahun 2003 sebesar 4,78%, di tahun 2004 inflasi meningkat sebesar 5,03%, pada tahun 2005 mengalami peningkatan sebesar 5,69%, di tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 5,5%, inflasi paling tinggi di tahun 2007 sebesar 6,35%, dan pada tahun 2017 sebesar 5,17%.

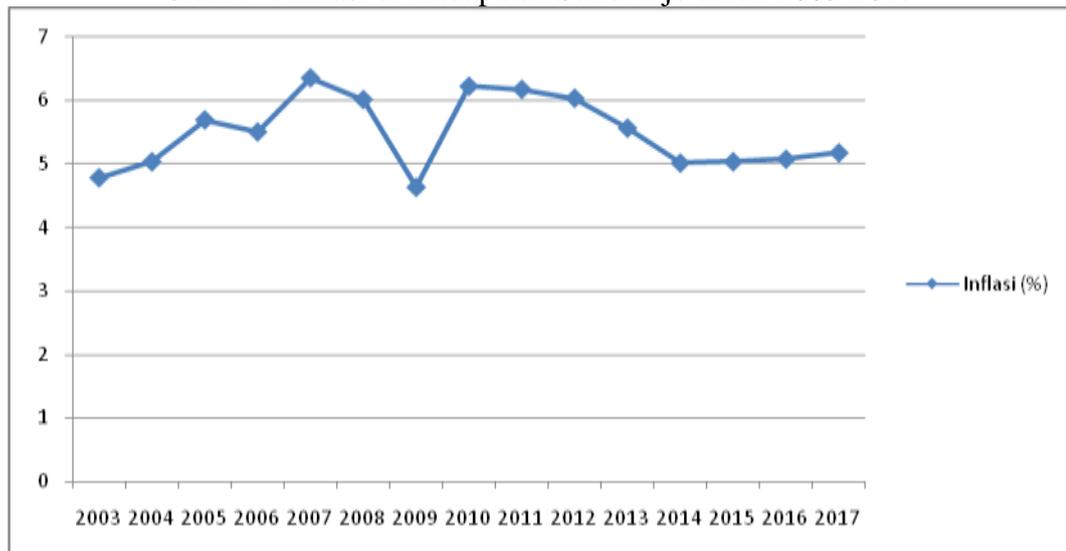
Produktivitas Tenaga Kerja pada tahun 2003 sebesar 2.009 rupiah / tenaga kerja, pada tahun 2007 mengalami kenaikan sebesar 2.508 rupiah / tenaga kerja, di tahun 2009 turun sebesar 2.114 rupiah / tenaga kerja, dan di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 3.289 rupiah / tenaga kerja.

Grafik 3. Upah Minimum (UMK) di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2003-2017



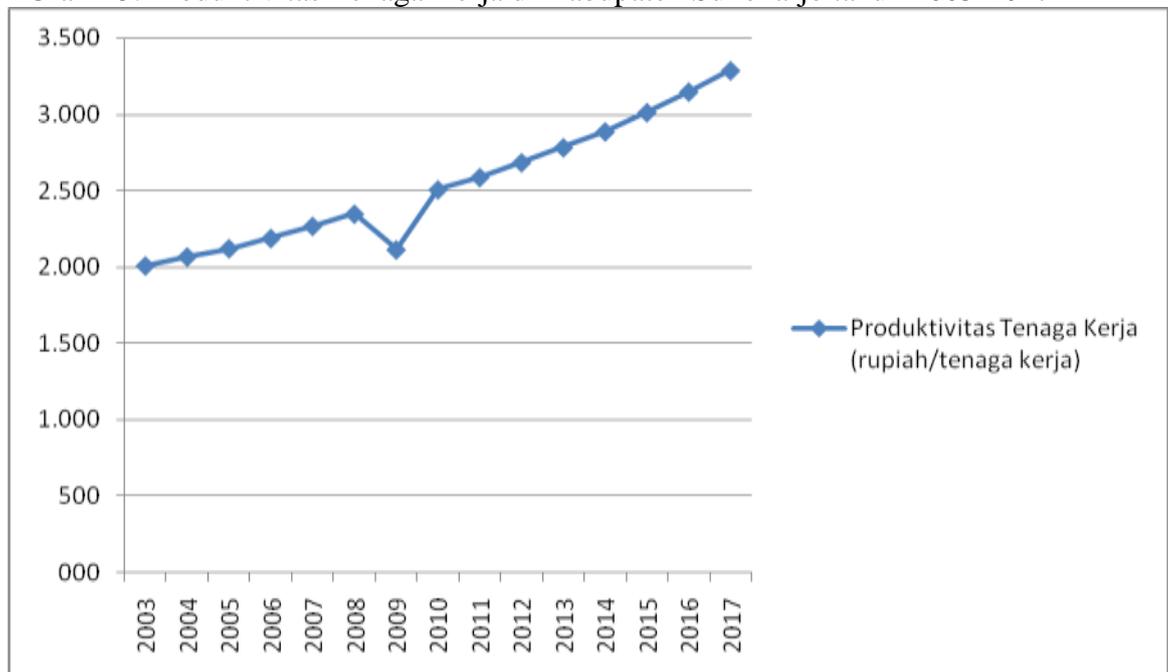
Sumber : BPS, Diolah

Grafik 4. Inflasi di Kabupaten Sukoharjo tahun 2003-2017



Sumber :BPS, diolah

Grafik 5. Produktivitas Tenaga Kerja di Kabupaten Sukoharjo tahun 2003-2017



Sumber : BPS, diolah

### 3.2 Hasil Analisis Data

Tabel 1. Hasil Estimasi Model Ekonometri

$\log PTK_t = -0,01 + 1,000037$	$\log_t - 7,94E-06$	$\log - 3,36E-07$	-
(0,0000)*	(0,3230)	(0,6377)	
1,000028	$\log$		
(0,0000)*			
$R^2 = 1,000$ ; DW-Stat. = 2,003; F-Stat. = 6,54E+09; Prob. F-Stat. = 0,000			

Uji Diagnosis

**(1) Multikolinieritas (VIF)**

$\log PDB = 1635.996$ ;  $\log UMK = 94.28602$ ;  $INF = 1.207026$ ;  $\log VTK = 1023.453$

**(2) Normalitas**

$JB = 0,121327$ ; Prob. (JB) = 0,941140

**(3) Otokorelasi**

$\chi^2 = 5.315144$ ; Prob. ( $\chi^2$ ) = 0.1501

**(4) Heteroskedastisitas**

$\chi^2 = 11.73498$ ; Prob. ( $\chi^2$ ) = 0.2287

**(5) Linieritas**

$F = 0,0524$ ; Prob. (F) = 0,8240

Sumber: BPS, diolah. Keterangan: \*Signifikan pada  $\alpha = 0,01$ ; \*\*Signifikan pada  $\alpha = 0,05$ ; \*\*\*Signifikan pada  $\alpha = 0,10$ . Angka dalam kurung adalah probabilitas empirik (*pvalue*) t-statistik.

Tabel 2. Hasil Uji VIF

Variabel	VIF	Kriteria	Keterangan
Log(PDB)	1635.996	>10	Terdapat masalah multikolinieritas
Log(UMK)	94.28602	>10	Terdapat masalah multikolinieritas
INF	1.207026	<10	Tidak terdapat masalah multikolinieritas
Log(VTK)	1023.453	>10	Terdapat masalah multikolinieritas

Sumber : BPS, diolah

Dari Tabel 1 terlihat nilai p, probabilitas atau signifikansi empirik stastistik JB adalah sebesar 0,941140 (> 0,10); jadi  $H_0$  diterima, distribusi residual normal.

Dari Tabel 1 terlihat nilai p, probabilitas atau signifikansi empirik stastistik  $\chi^2$  uji BG sebesar 0.1501 (>0,10); jadi  $H_0$  diterima kesimpulan tidak terdapat otokorelasi dalam model.

Dari Tabel 2, terlihat nilai p, probabilitas atau signifikansi empirik stastistik  $\chi^2$  uji White adalah sebesar 0.2287 (> 0,10) ; jadi  $H_0$  diterima, kesimpulan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model.

Nilai p, probabilitas atau signifikansi empirik statistik Uji *Ramsey Reset* terlihat memiliki nilai sebesar 0.8240(>0,01). Dapat dilihat Tabel 2, jadi  $H_0$  diterima. Kesimpulan spesifikasi model yang dipakai dalam penelitian tepat atau linier.

Dari Tabel 2 terlihat nilai p, probabilitas atau signifikansi empirik statistik  $F$  pada estimasi model memiliki nilai 0,0000 yang berarti  $< 0,01$ ; jadi  $H_0$  ditolak, kesimpulan model yang dipakai dalam penelitian eksis.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan daya ramal dari model terestimasi. Dari Tabel 1 terlihat nilai  $R^2$  sebesar 1.000000, artinya 100% variasi variabel (Penyerapan Tenaga Kerja ( $\log PTK$ )) dapat dijelaskan oleh variabel Produk Domestik Bruto ( $\log PDB$ ), Upah Minimum Kabupaten ( $\log UMK$ ), Inflasi ( $INF$ ), dan Produktivitas Tenaga Kerja ( $\log VTK$ ).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen

Variabel	sig. t	Criteria	kesimpulan
$\log PDB$	0.0000	$< 0,01$	Signifikan pada $\alpha = 0,01$
$\log UMK$	0.3230	$> 0,10$	Tidak Signifikan
$INF$	0.6377	$> 0,10$	Tidak Signifikan
$\log VTK$	0.0000	$< 0,01$	Signifikan pada $\alpha = 0,01$

Dari uji validitas pengaruh di muka terlihat bahwa variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan adalah produk domestik bruto ( $\log PDB$ ), dan Produktivitas tenaga kerja ( $\log VTK$ ).

Variabel produk domestik bruto ( $\log PDB$ ) memiliki koefisien regresi sebesar 1.000037 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen penyerapan tenaga kerja. Pola hubungan antara variabel ini adalah logaritma-logaritma sehingga apabila produk domestik bruto naik sebesar 1 persen maka mengakibatkan kenaikan terhadap nilai penyerapan tenaga kerja sebesar 1.000037 persen dan apabila produk domestik bruto turun sebesar 1 persen maka mengakibatkan penurunan terhadap nilai penyerapan tenaga kerja sebesar 1.000037 persen

Variabel produktivitas tenaga kerja ( $\log VTK$ ) memiliki koefisien regresi sebesar -1.000028 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen penyerapan tenaga kerja. Pola hubungan antara variabel ini adalah logaritma-

logaritma sehingga apabila produktivitas tenaga kerja naik 1 persen maka mengakibatkan penurunan terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar -1,000028 persen dan apabila produktivitas tenaga kerja turun 1 persen maka mengakibatkan kenaikan terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar -1,000028 persen

### **3.3 Pembahasan**

Berdasarkan hasil estimasi Ordinary Least Square (OLS) menunjukkan bahwa produk domestik bruto dan produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Sukoharjo tahun 2003-2017.

Hal ini sesuai dengan hipotesis peneliti bahwa produk domestik bruto berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sukoharjo yang berarti apabila variabel independen produk domestik bruto (logPDB) meningkat maka akan menaikkan variabel dependen penyerapan tenaga kerja dan sebaliknya apabila berpengaruh signifikan dan negatif, jika variabel independen produk domestik bruto (logPDB) meningkat akan menurunkan variabel dependen penyerapan tenaga kerja.

Peningkatan nilai PDRB menandakan bahwa jumlah nilai tambah output atau penjualan dalam seluruh unit ekonomi disuatu wilayah juga meningkat. Semakin besar output atau penjualan yang dilakukan perusahaan maka akan mendorong perusahaan untuk menambah permintaan tenaga kerja agar produksinya dapat ditingkatkan untuk mengejar peningkatan penjualan yang terjadi. Sehingga penyerapan tenaga kerja akan bertambah.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dimas dan Nenik (2009) yang menemukan bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di DKI Jakarta.

Dari hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel produktivitas tenaga kerja (logVTK) berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sukoharjo yang berarti apabila variabel independen produktivitas tenaga kerja (logVTK) meningkat maka akan menaikkan variabel dependen penyerapan tenaga kerja dan sebaliknya apabila berpengaruh signifikan dan negatif, jika variabel independen meningkat akan menurunkan penyerapan tenaga kerja.

Sehingga kenaikan output yang dilakukan oleh sektor industri kecil akan menyebabkan penurunan jumlah tenaga kerja. Dimana produktivitas juga diartikan sebagai keseluruhan atau total nilai barang atau jasa produksi (output) atau keseluruhan jumlah barang yang merupakan hasil akhir dari proses produksi pada suatu unit usaha dalam ukuran rupiah. Besar kecilnya output yang dilakukan akan berpengaruh terhadap tenaga kerja yang diserap oleh industri kecil. Hasil produksi menunjukkan kemampuan tenaga kerja dalam bekerja dengan semakin tinggi kemampuan yang dimiliki seorang tenaga kerja akan menurunkan permintaan tenaga kerja yang dibutuhkan. Hasil ini sesuai dengan penelitian oleh M. Taufik Zamrowi, (2007) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa Hasil perhitungan statistik diperoleh untuk variabel produktivitas tenaga kerja terdapat pengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Semarang

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil estimasi data time series terpilih model ekonometrik *Ordinary Least Square (OLS)*
- b. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik diperoleh kesimpulan bahwa uji multikolinearitas tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model. Uji normalitas distribusi residual normal. Untuk uji otokorelasi tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model, sedangkan pada uji heteroskedastisitas tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model dan untuk uji spesifikasi model adalah model yang dipakai logaritma.
- c. Nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 1.000000, artinya 100% variasi penyerapan tenaga kerja dapat dijelaskan oleh variabel produk domestik regional bruto (PDRB), upah minimum kabupaten (UMK), inflasi, produktivitas tenaga kerja.

- d. Uji validitas pengaruh (uji t) menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Bruto dan Produktivitas Tenaga Kerja secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan variabel Upah Minimum Kabupaten dan Inflasi secara sendiri-sendiri tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Pernyerapan Tenaga Kerja.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan permintaan tenaga kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan unit usaha yang ada atau juga dapat mengembangkan usaha yang telah ada, hal ini sangat membantu dalam penyerapan tenaga kerja
- b. Pemerintah atau pihak Bank atau lembaga non keuangan seharusnya lebih memprioritaskan untuk meminjamkan modal kepada para pengusaha agar para pengusaha dapat mengembangkan usahanya baik dalam bentuk kredit atau yang lain.
- c. Dalam menentukan upah seharusnya pihak perusahaan lebih memperhatikan akan keadaan yang sedang terjadi terutama akan kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Dan apabila pihak perusahaan menambah jumlah pekerja tidak tidak sewenang-wenang dalam pemberian upah, diharapkan setiap perusahaan meskipun berskala kecil memiliki serikat pekerja yang mampu berperan aktif dalam melindungi hak-hak tenaga kerja.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rasyid Baswedan, 1997 *“Sumber Daya Manusia Indonesia Sebaga Penunjang Pembangunan Jangka Panjang”*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 2 Nomor 2.(A, 1997)
- Aris Ananta Prijono Tjiptoherijanto, 1985 *“Masalah Penyerapan Tenaga Kerja, Prospek dan Permasalahan Ekonomi Indonesia”* Sinar Harapan, Jakarta.
- Aris Ananta, 1993, *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*, Lembaga Demografi FE UI, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik 2003, *Kabupaten sukoharjo Dalam Angka Sukoharjo*
- Badan Pusat Statistik 2015, *Kabupaten sukoharjo Dalam Angka Sukoharjo*

- Badan Pusat Statistik 2017, *Kabupaten sukoharjo Dalam Angka Sukoharjo*
- Boediono, 1982 *Ekonomi Mikro*, BPFE, Yogyakarta
- Damodar Gujarati, 1997, *Ekonomitrika Dasar*, Erlangga Jakarta. Terjemahan Dr. Gunawan Sumodiningrat, BPFE UGM, Yogyakarta,
- Dumairy, 1996, *Perekonomian Indonesia*, Erlangga Jakarta.
- Irsan Azhari Saleh, 1986, *Industri Kecil, Sebuah Tinjauan dan Perbandingan*, LP3ES, Jakarta.
- J. Supranto, 1983, *Ekonometrik*, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta
- Lincolc Arsyat, 2000, *Ekonomi Pembangunan*, Widya Sarana Informatika, Yogyakarta.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta.
- Payaman J Simanjuntak, 1985, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, BPFE UI, Jakarta.
- Singgih Santoso, 1999, *SPSS*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sudarsono dkk, 1988, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Karunia Jakarta, Universitas Terbuka Jakarta.